

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS

La Ode Nasrun
(Guru SMP Negeri 3 Baubau)

ABSTRACT

This research was conducted to find out the increasing of students' learning result on the material of money and financial institutions by using problem solving learning model. This was a classroom action research, and the subject was class IX-A SMP Negeri 3 Baubau. The data of this research was taken from test, and it was analyzed by using procedures: data reduction, data presenting, and conclusion. The results can be concluded that, problem solving learning model can increase students' learning result on IPS at SMP Negeri 3 Baubau

Keywords: *problem solving, learning model, IPS*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, alat, dan metode, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, metode pembelajaran sangat penting sebab dengan adanya metode pembelajaran, bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui metode *problem solving* diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Problem solving melatih siswa terlatih mencari informasi dan mengecek silang validitas informasi itu dengan sumber lainnya, juga *problem solving* melatih siswa berfikir kritis dan metode ini melatih siswa memecahkan dilema (Omi Kartawidjaya, 1988: 42). Sehingga dengan menerapkan metode *problem solving* ini siswa menjadi lebih dapat mengerti bagaimana cara memecahkan masalah yang akan dihadapi pada kehidupan nyata/di luar lingkungan sekolah.

Untuk mendukung strategi belajar mengajar dengan menggunakan metode *problem solving* ini, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan. Materi pelajaran tidak terbatas hanya pada buku teks di sekolah, tetapi juga diambil dari sumber-sumber lingkungan seperti peristiwa-peristiwa kemasyarakatan atau peristiwa dalam lingkungan sekolah (Gulo, 2002: 114).

SMP Negeri 3 Baubau adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di jalan jalan Betoambari No. 69 Kec. Murhum, Kota Baubau. Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Baubau ini masih termasuk tradisional karena kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu diketahui dari hasil survei yang telah dilakukan. Dari hasil survei tersebut bahwa pembelajaran IPS kurang diminati oleh siswa. Dalam proses pembelajaran terlihat masih rendah perhatian siswa, siswa kurang berpartisipasi, sedangkan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi.

Diharapkan dengan menggunakan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran IPS akan menarik minat siswa mengikuti kegiatan belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi pokok Uang dan Lembaga Keuangan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX-A SMP Negeri 4 Baubau. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes akhir, berupa tes tertulis yang diberikan setiap akhir siklus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi bermakna.
2. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks, grafis, dan sebagainya.
3. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus 1

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus I, maka diperoleh data hasil belajar siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan yang tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa (Kognitif) sebelum pelaksanaan Tindakan dan setelah Pelaksanaan siklus 1

No.	Nama Siswa	Kode Responden	Nilai		Ketuntasan
			Pra Siklus	Siklus 1	
1.	Agung Persada	A	30	60	Tidak Tuntas
2.	Andini Fitriani	B	70	85	Tuntas
3.	Aqilla Nur Efsari	C	50	70	Tuntas

No.	Nama Siswa	Kode Responden	Nilai		Ketuntasan
			Pra Siklus	Siklus 1	
4.	Hardiah Safitra	D	50	70	Tuntas
5.	Hasyiatul Rahmi Lasaima	E	65	75	Tuntas
6.	Mila Nurswati	F	80	90	Tuntas
7.	Nova Arfiah	G	75	80	Tuntas
8.	Nurrahmawati	H	65	70	Tuntas
9.	Putri Rahmawati	I	65	70	Tuntas
10.	Radya Permala Dewi	J	40	55	Tidak Tuntas
11.	Rahmat Ramadhan	K	45	65	Tidak Tuntas
12.	Rhezky Dwi Mertani	L	55	60	Tidak Tuntas
13.	Wa Ode Rana Amelia	M	65	80	Tuntas
14.	Wulan Nur Hidayah	N	40	45	Tidak Tuntas
15.	Yeyen	O	70	85	Tuntas
16.	Novi Dwi Lestari	P	70	85	Tuntas
17.	Nurismi Hani Usnawati	Q	75	85	Tuntas
18.	Nursafira	R	70	85	Tuntas
19.	Rahmawati Rasit	S	55	60	Tidak Tuntas
20.	Rizky Ardiansyah	T	55	60	Tidak Tuntas
21.	Sandra Al Farid	U	55	55	Tidak Tuntas
22.	Sarnawati	V	65	70	Tuntas
Jumlah Nilai			1310	1560	
Rata-Rata Kelas			59.55	70.91	
Tuntas			7 Orang	14 Orang	
Tidak Tuntas			15 Orang	8 Orang	
Prosentase					
Tuntas			31.82	63.64	
Tidak Tuntas			68.18	36.36	

Berdasarkan Tabel di atas dapat memberikan gambaran bahwa sebelum pelaksanaan tindakan hanya terdapat 7 orang siswa (31,82%) yang tuntas belajarnya dan 15 orang siswa (68,18%) belum tuntas atau hasil belajarnya masih rendah. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 maka terdapat peningkatan hasil belajar yaitu 14 orang (63,63%) yang tuntas belajarnya dan masih terdapat 8 orang (36,36%) yang belum menuntaskan belajarnya dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,91. Hasil ini disebabkan karena guru baru pertama mencoba melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*.

1. Siklus 2

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus II, maka diperoleh data hasil belajar siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan yang tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa (Kognitif) pada Siklus 2

No.	Nama Siswa	Kode Responden	Nilai Siklus 2	Ketuntasan
1.	Agung Persada	A	70	Tuntas
2.	Andini Fitriani	B	85	Tuntas
3.	Aqilla Nur Efsari	C	75	Tuntas

No.	Nama Siswa	Kode Responden	Nilai Siklus 2	Ketuntasan
4.	Hardiah Safitra	D	80	Tuntas
5.	Hasyiatul Rahmi Lasaima	E	75	Tuntas
6.	Mila Nurswati	F	95	Tuntas
7.	Nova Arfiah	G	80	Tuntas
8.	Nurrahmawati	H	75	Tuntas
9.	Putri Rahmawati	I	80	Tuntas
10.	Radya Permalaa Dewi	J	70	Tuntas
11.	Rahmat Ramadhan	K	65	Tuntas
12.	Rhezky Dwi Mertani	L	65	Tidak Tuntas
13.	Wa Ode Rana Amelia	M	80	Tuntas
14.	Wulan Nur Hidayah	N	50	Tidak Tuntas
15.	Yeyen	O	85	Tuntas
16.	Novi Dwi Lestari	P	85	Tuntas
17.	Nurismi Hani Usnawati	Q	85	Tuntas
18.	Nursafira	R		
19.	Rahmawati Rasit	S	80	Tuntas
20.	Rizky Ardiansyah	T	60	Tidak Tuntas
21.	Sandra Al Farid	U		
22.	Sarnawati	V	70	Tuntas
Jumlah Nilai			1510	
Rata-Rata Kelas			68.64	
Tuntas			16 Orang	
Tidak Tuntas			6 Orang	
Prosentase				
Tuntas			72.73	
Tidak Tuntas			27.27	

Berdasarkan Tabel di atas dapat memberikan gambaran bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus 2 maka terdapat peningkatan hasil belajar yaitu 16 orang (72,73%) yang tuntas belajarnya dan masih terdapat 6 orang (27,27%) yang belum menuntaskan belajarnya dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,64. Secara klasikal nilai rata-rata menurun dari siklus 1 ke siklus 2, hal ini dikarenakan ada 2 orang siswa yang tidak hadir.

2. Siklus 3

Gambaran hasil belajar siswa pada siklus 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa (Kognitif) setelah Pelaksanaan Siklus 3

No.	Nama Siswa	Kode Responden	Nilai Siklus 3	Ketuntasan
1.	Agung Persada	A	80	Tuntas
2.	Andini Fitriani	B	100	Tuntas
3.	Aqilla Nur Efsari	C	80	Tuntas
4.	Hardiah Safitra	D	80	Tuntas
5.	Hasyiatul Rahmi Lasaima	E	75	Tuntas
6.	Mila Nurswati	F	100	Tuntas
7.	Nova Arfiah	G	80	Tuntas
8.	Nurrahmawati	H	80	Tuntas
9.	Putri Rahmawati	I	85	Tuntas
10.	Radya Permalaa Dewi	J	80	Tuntas

No.	Nama Siswa	Kode Responden	Nilai Siklus 3	Ketuntasan
11.	Rahmat Ramadhan	K	80	Tuntas
12.	Rhezky Dwi Mertani	L	75	Tuntas
13.	Wa Ode Rana Amelia	M	80	Tuntas
14.	Wulan Nur Hidayah	N	55	Tidak Tuntas
15.	Yeyen	O	90	Tuntas
16.	Novi Dwi Lestari	P	100	Tuntas
17.	Nurismi Hani Usnawati	Q	90	Tuntas
18.	Nursafira	R	85	Tuntas
19.	Rahmawati Rasit	S	80	Tuntas
20.	Rizky Ardiansyah	T	65	Tidak Tuntas
21.	Sandra Al Farid	U	75	Tuntas
22.	Sarnawati	V	85	Tuntas
Jumlah Nilai			1800	
Rata-Rata Kelas			81.82	
Tuntas			20 Orang	
Tidak Tuntas			2 Orang	
Prosentase				
Tuntas			90,91	
Tidak Tuntas			9,09	

Pada siklus ketiga ini terdapat perubahan signifikan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran problem solving. Berdasarkan Tabel di atas dapat memberikan gambaran bahwa setelah pelaksanaan tindakan hanya terdapat 2 orang siswa (9,09%) yang belum tuntas belajarnya dan 20 orang siswa (90,91%) tuntas hasil belajarnya.

Pada setiap akhir siklus diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana peranan model pembelajaran Problem Solving terhadap hasil belajar siswa. Di bawah ini terdapat hasil tes siswa pada siklus III yang dibandingkan hasil tes siswa pada siklus II.

Nilai rata-rata siklus II = **68,64**

Nilai rata-rata siklus III = **81,82**

B. Pembahasan

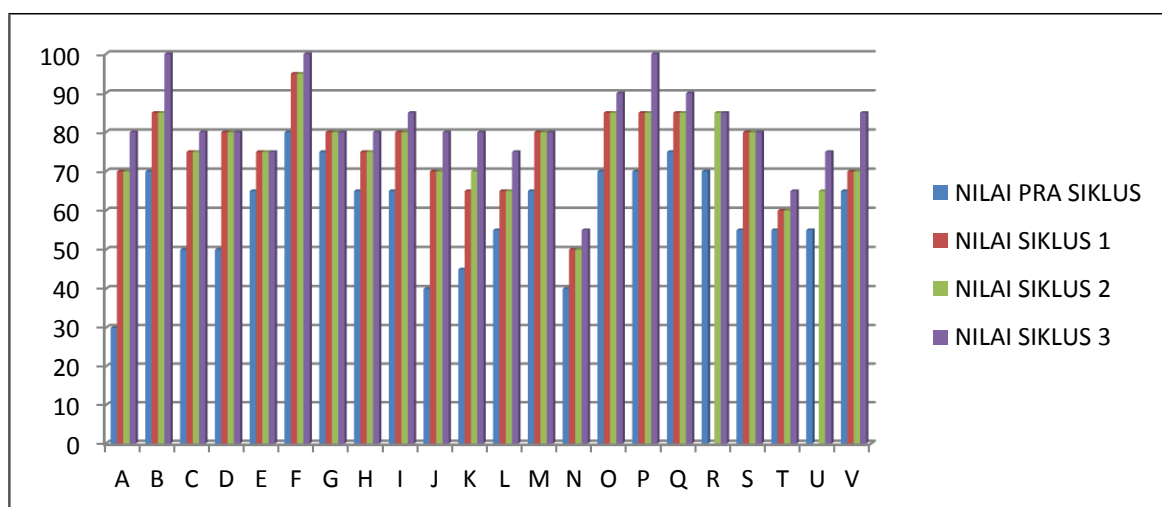
Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS telah dilaksanakan adalah 3 siklus dalam 6 kali pertemuan, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun Ajaran 2018 /2017. Adapun hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kode Responden	Nilai				Ketuntasan
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	
1.	A	30	70	70	80	Tuntas
2.	B	70	85	85	100	Tuntas
3.	C	50	75	75	80	Tuntas
4.	D	50	80	80	80	Tuntas
5.	E	65	75	75	75	Tuntas
6.	F	80	95	95	100	Tuntas
7.	G	75	80	80	80	Tuntas
8.	H	65	75	75	80	Tuntas

No.	Kode Responden	Nilai				Ketuntasan
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	
9.	I	65	80	80	85	Tuntas
10.	J	40	70	70	80	Tuntas
11.	K	45	65	70	80	Tuntas
12.	L	55	65	65	75	Tuntas
13.	M	65	80	80	80	Tuntas
14.	N	40	50	50	55	Tidak Tuntas
15.	O	70	85	85	90	Tuntas
16.	P	70	85	85	100	Tuntas
17.	Q	75	85	85	90	Tuntas
18.	R	70		85	85	Tuntas
19.	S	55	80	80	80	Tuntas
20.	T	55	60	60	65	Tidak Tuntas
21.	U	55		65	75	Tuntas
22.	V	65	70	70	85	Tuntas
Jumlah Nilai		1310	1510	1665	1800	
Rata-Rata Kelas		59.55	68.64	75.68	81.82	
Tuntas		7 Orang	14 Orang	16 Orang	20 Orang	
Tidak Tuntas		15 Orang	8 Orang	6 Orang	2 Orang	
Prosentase						
Tuntas		31.82	63.64	72.73	90.91	
Tidak Tuntas		68.18	36.36	27.27	9.09	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa sebelum dilakukan tindakan (pra Tindakan) dari jumlah siswa 22 orang rata-rata hasil belajarnya 59,55 dengan prosentase ketuntasan 31,82% atau sebanyak 7 orang siswa. Setelah pelaksanaan tindakan di siklus 1 telah terjadi peningkatan sebanyak 14 siswa yang tuntas belajarnya (63,64%), sedangkan yang belum tuntas masih terdapat 8 orang siswa (36,36%) dengan rata-rata kelas 68,64. Pada siklus 2 dari 22 orang siswa terdapat 16 orang siswa (72,73%) yang tuntas belajarnya, dan yang belum tuntas masih ada 6 orang (27,27%) dengan rata-rata kelas 75,68. Selanjutnya pada siklus 3 nilai yang diperoleh siswa di kelas IX-A rata-rata 81,82 dengan prosentase ketuntasan sebesar 90,91 dan belum tuntas sebesar 9,01%.

Lebih jelasnya peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram hasil belajar siswa pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar (aspek kognitif) siswa pada materi uang dan lembaga keuangan di kelas IX-A SMP Negeri 3 Baubau.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada setiap siklus tindakan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa pada aspek kognitif di SMP Negeri 3 Baubau kelas IX-A.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan model pembelajaran ini perlu diperhatikan tentang kesiapan guru dan adanya waktu yang cukup untuk menyusun perangkat pembelajaran.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat dilakukan melalui penelitian lanjutan sesuai dengan karakter model pembelajaran *Problem Solving*.
3. Guru SMP Negeri 3 Baubau khususnya guru IPS dan umumnya guru mata pelajaran lain dapat mengaplikasikan berbagai model pembelajaran kooperatif khususnya *Problem Solving*.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali dan Pudji Muljono. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Elmore, Tim. 1989. *Nurturing the Leader Within Your Child*. Nashville: A Tennessee Corporation, 2002. Ferguson, George and Yoshio Takane, *Statistical analysis in psychology and education*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gagne, Robert M., and Leslie J. Briggs. 1974. *Principles of Instructional Design*. Florida State University.
- _____. 1975. *Essentials of Learning for Instruction*. New York: Holf, Rinehat and Winston.
- _____. *The Conditions of Learning*. Terjemahan Munandir. Jakarta: PAU.
- Good, Thomas L. and Jere E. Brophy. 1990. *Educational Psychology*. New York: Longman.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Child Development, Sixth Edition*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. University Press.
- Ismail. 2002. *Model-Model Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Nur Mohammad, dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif dalam Kelas IPA*. Universitas Universitas Terbuka.
- Paul C. Green. 1999. *Building Robust Competencies-Linking Human Resource to Organizational strategies*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Reilly, Robert R. and Ernest L. Lewis. 1985. *Educational Psychology*. New York: MacMillan Publishing Co, Inc.
- Richard, Colin dan Philip Taylor. 1998. *How Shall we Schoolour Children? Primary Education and Its Future*. London: Falmer Press.
- Rifai, Anna, and Adams. 1995. *Short, Term Adviser Indonesia-Australia*. Bandung: TEDC.
- Santosa, Soegeng. *Problematika Pendidikan dan Cara Pemecahannya*. Jakarta: Kreasi Pena Gading.
- Semiawan, Conny R. 1984 *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Pendidikan Anak Usia Dini: Pendidikan Prasekolah dan Dasar*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Shunche, George M. 1988. *Elementary Social Studies: Knowing, Doing, Caring*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Siskandar. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Fasilitator.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Skinner, Charless E. ,(Ed). 1958. *Essentials of Educational Psychology*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solso M. Maclin, Robert Kimberly and Otto H. Maclin. *Cognitive Psychology*. Seven Edition. Boston: Pearson.
- Spencer, Lyle M., and Signe M. Spencer. 1993. *Competence Work-Model for Superior Performance*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____. 1991. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sunaryo. 1989. *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: IKIP Malang.
- Suparman, Atwi. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Suprptama. 2001. *Pelangi Pendidikan (Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Geografi melalui Pendekatan Kooperatif Learning)*. Volume 4 No.1 Tahun 2001. Jakarta: Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP Direktorat SLTP Dirjen Dikdasman Depdiknas.
- Suradisastra, Djodjo dkk. 1992. *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1991/1992.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.